



**PENAFSIRAN BUYA HAMKA
TERHADAP LAFADZ
AL-KAYD, AL-MAKAR DAN *AL-GHURUR*
(KAJIAN TAFSIR TEMATIK)**



**FATHIYA RAHMA SETYAWIDI
NIM. 3120036**

2024

**PENAFSIRAN BUYA HAMKA TERHADAP LAFADZ
AL-KAYD, AL-MAKAR DAN AL-GHURUR
(KAJIAN TAFSIR TEMATIK)**

SKRIPSI

Diajukan guna Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

FATHIYA RAHMA SETYAWIDI

NIM. 3120036

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**PENAFSIRAN BUYA HAMKA TERHADAP LAFADZ
AL-KAYD, AL-MAKAR DAN AL-GHURUR
(KAJIAN TAFSIR TEMATIK)**

SKRIPSI

Diajukan guna Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

FATHIYA RAHMA SETYAWIDI

NIM. 3120036

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fathiya Rahma Setyawidi

NIM : 3120036

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENAFSIRAN BUYA HAMKA TERHADAP LAFADZ *AL-KAYD*, *AL-MAKAR* DAN *AL-GHURUR* (KAJIAN TAFSIR TEMATIK)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 20 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Fathiya Rahma Setyawidi
NIM. 3120036

NOTA PEMBIMBING

Misbakhudin, Lc, M.Ag.

Jl Gatot Subroto GG Kenanga III RT. 04/V

Balutan purwoharjo Comal Pemalang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fathiya Rahma Setyawidi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fathiya Rahma Setyawidi

NIM : 3120036

Judul : **PENAFSIRAN BUYA HAMKA TERHADAP
LAFADZ AL-KAYD, AL-MAKAR DAN AL-GHURUR
(KAJIAN TAFSIR TEMATIK)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Januari 2024
Pembimbing,


Misbakhudin Lc, M.Ag.
NIP. 19790402/200604 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Fathiya Rahma Setyawidi**
NIM : **3120036**
Judul Skripsi : **PENAFSIRAN BUYA HAMKA TERHADAP LAFAD
AL-KAYD, AL-MAKAR DAN AL-GHURUR (KAJIA
TAFSIR TEMATIK)**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 5 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Mochammad Adhwan Baharuddin, M.Hum
NIP. 198701012019031011

Penguji II

Syamsul Bakhri, M.Sos
NIP. 199109092019031000



Pekalongan, 11 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

C. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamiilatun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh;

فاطمة ditulis *faatimatun*

D. Syaddad (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanaa*

البررّ ditulis *albirra*

E. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti

dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidatu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qomaru*

البيدع ditulis *al-badiiu*

الجلال ditulis *al-jalaalu*

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang terletak diawal tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah berada ditengah atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Allahumma Sholli ‘Ala Sayyidina Muhammad Wa’ala Ali Sayyidina Muhammad. Dengan menyebut nama Allah SWT., dan mengucapkan syukur atas Karunia-Nya yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, sebagai ucapan terima kasih skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan sayangi yaitu Bapak Haryono dan Ibu Rokhiyati, orang tua hebat yang selalu kebersamai, mendo’akan dan menjadi penyemangat, motivasi, serta sandaran terkuat saya. Tidak pernah henti-hentinya memberikan kasih dan sayang dengan penuh cinta. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terima kasih untuk semua do’a dan dukungan Bapak dan Ibu saya bisa berada dititik ini.
2. Bapak Misbakhudin, Lc, M.Ag, selaku ketua prodi, dosen pembimbing skripsi dan dosen wali program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah meluangkan waktu, memberikan motivasi dan selalu menjadi penasehat yang baik sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Maulana Yusuf As Syaja yang telah memberikan motivasi dalam mengerjakan skripsi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir angkatan 2020 yang selalu menemani dan kebersamai hingga saat ini.
5. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan hiburan bahkan turut susah menemani saya.

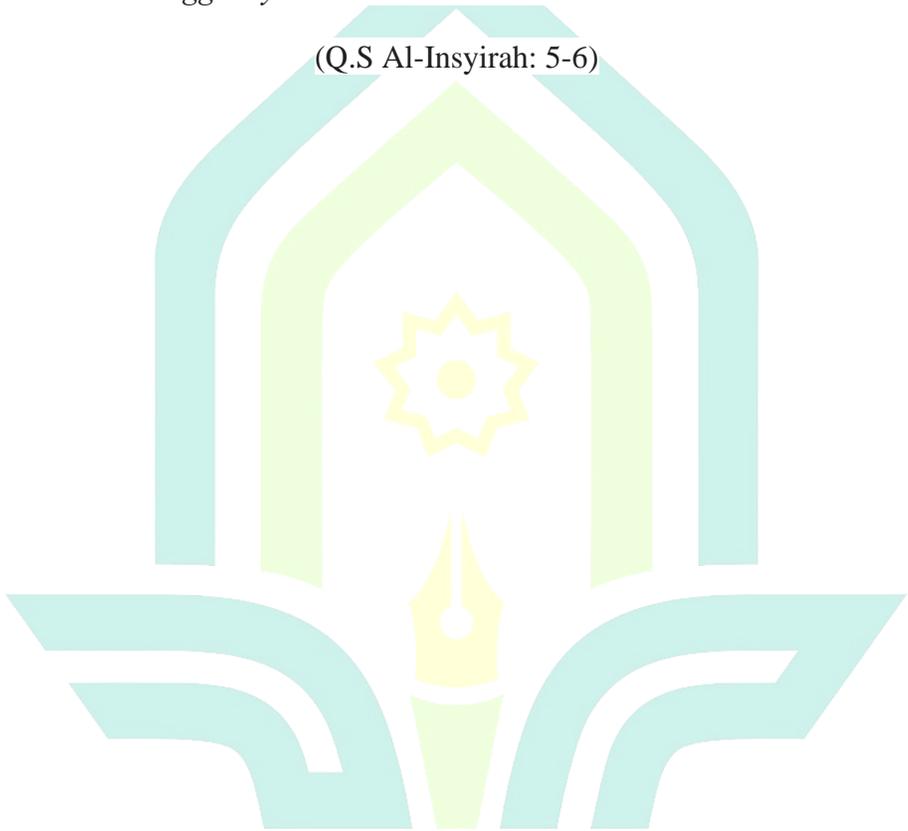
MOTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.*

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)



ABSTRAK

Setyawidi, Fathiya Rahma. 2024. Penafsiran Buya Hamka Terhadap Lafadz *Al-Kayd*, *Al-Makar* dan *Al-Ghurur* (Kajian Tafsir Tematik). Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Pekalongan: Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing : Misbakhudin, Lc, M.Ag.

Kata Kunci: Makna *Al-Kayd* *Al-Makar* dan *Al-Ghurur*, Buya Hamka, Kajian Tafsir Tematik.

Berdasarkan hasil survei APJII tahun 2024 mengungkap terkait penipuan terutama penipuan online. Hal tersebut menjadi sebuah permasalahan sangat tinggi yang kerap kali terjadi di kehidupan saat ini. Penipuan memiliki banyak bentuknya, salah satunya yaitu tipu daya. Bahkan tak sedikit orang-orang yang menjalankan tipu daya untuk menggapai impian yang diinginkan, karena terdapat kecenderungan pada sifat manusia yang separuh besar seringkali tertipu akan kepraktisan dari kehidupan di dunia. Penipuan online yang terjadi ditengah masyarakat salah satunya pada kejahatan siber menjadikan masalah yang serius. Kecenderungan inilah apabila diteruskan akan memberikan dampak yang buruk kepada masyarakat.

Rumusan masalah pada penelitian ini : (1) Apa saja bentuk-bentuk tipu daya pada lafadz *Al-Kayd*, *Al-Makar* dan *Al-Ghurur* dalam tafsir Al-Azhar?, (2) Bagaimana penafsiran Buya Hamka terhadap ayat-ayat tipu daya pada lafadz *Al-Kayd*, *Al-Makar* dan *Al-Ghurur* dalam tafsir Al-Azhar? Kemudian tujuan masalah penelitian ini : (1) Untuk memahami bentuk-bentuk tipu daya pada lafadz *Al-Kayd*, *Al-Makar* dan *Al-Ghurur* dalam tafsir Al-Azhar. (2) Untuk memahami penafsiran Buya Hamka terhadap ayat-ayat tipu daya pada lafadz *Al-Kayd*, *Al-Makar* dan *Al-Ghurur* dalam tafsir Al-Azhar.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan studi kepustakaan (*library research*) dan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Metode yang digunakan adalah metode tafsir tematik (*maudhu'i*), sumber data primernya adalah penafsiran Buya Hamka dalam kitab tafsir Al-Azhar dan data sekunder yang berasal dari buku-buku, penelitian dan kitab tafsir lainnya.

Hasil penelitian ini bahwa : (1) Buya Hamka memahami pada kata *Al-Kayd* yakni perbuatan tipu daya bahwa dilakukan tidak harus dengan cara sembunyi atau rahasia. Kemudian kata *Al-Makr* yakni perbuatan tipu daya ada yang dilakukan dengan sembunyi-sembunyi bahwa korbannya tidak diketahuinya. Sedangkan kata *Al-Ghurur* yakni sebuah tipuan yang terjadi di kehidupan dunia baik itu kehidupan dunia, setan dan manusia itu sendiri. (2) Adapun bentuk-bentuk tipu daya terbagi menjadi dua yaitu tipu daya terpuji dan tercela. Tipu daya sering dilakukan pada sosial dan agama dengan cara membuat kerusakan, pendustaan, azab dan hukuman.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Sam'ani Sya'roni, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Misbakhudin, Lc, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Misbakhudin, Lc, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing skripsi dan Dosen Wali yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan meluangkan waktu selama proses perkuliahan dan pembuatan skripsi ini.
5. Bapak atau Ibu Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Bapak Haryono dan Ibu Rokhiyati yang telah mendidik, merawat, memberi semangat, dan senantiasa mendoakan saya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020 yang telah memotivasi dan membersamai selama ini.
8. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan hiburan bahkan turut susah menemani saya.

Atas bantuan, motivasi, dan dukungan tersebut penulis tidak mampu membalasnya kecuali ucapan terima kasih serta iringan doa semoga mendapat balasan yang baik oleh Allah SWT., kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk penelitian yang lebih baik lagi. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 20 Mei 2024

Penulis,



Fathiya Rahma Setyawidi

NIM. 3120036



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TEORI DRAMATURGI DAN TIPU DAYA DALAM KAJIAN SOSIAL MAUPUN AGAMA	15
A. Teori Dramaturgi.....	15
B. Tipu Daya Dalam Kajian Sosial.....	16
C. Tipu Daya Dalam Kajian Agama	20
BAB III BUYA HAMKA DAN PENAFSIRAN AYAT-AYAT TIPU DAYA.....	23
A. Biografi Buya Hamka	23
1. Profil Buya Hamka.....	23
2. Karya-Karya Buya Hmka.....	27
B. Profil Tafsir Al-Azhar	30
1. Sejarah Penulisan Tafsir Al-Azhar	30

2.	Metodologi Tafsir Al-Azhar	32
3.	Kelebihan Tafsir Al-Azhar.....	35
4.	Kekurangan Tafsir Al-Azhar	36
C.	Penafsiran Buya Hamka Terkait Ayat-Ayat Tipu Daya ..	36
D.	Bentuk-Bentuk Tipu Daya	64
1.	Tipu Daya Terpuji.....	64
2.	Tipu Daya Tercela.....	68
BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN BUYA HAMKA MENGENAI TIPU DAYA.....		76
A.	Klasifikasi Tipu Daya Pada Term Al-Kayd	76
B.	Klasifikasi Tipu Daya Pada Term Al-Makar	90
C.	Klasifikasi Tipu Daya Pada Term Al-Ghurur	100
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	121
B.	Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA.....		123



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tipu daya merupakan suatu macam bentuk tipuan yang dilakukan dengan berbagai daya upaya yang buruk. Tipu daya biasa digunakan untuk mengelabui maupun mencelakai orang lain. Dengan kata lain, tipu daya selalu mengarah perbuatan maupun perkataan yang tidak baik (membohongi, palsu serta lainnya). Hal tersebut, memiliki tujuan untuk menyesatkan, mengakali atau mencari keuntungan.¹

Tipu daya terbagi menjadi dua jenis yaitu tipu daya negatif dan tipu daya positif. Dalam hal tipu daya negatif sering kali dijumpai dalam problematika yang terjadi di tengah-tengah masyarakat yakni polemik kasus penipuan investasi bodong, arisan bodong maupun penjualan di media sosial.² Adapun tipu daya positif yaitu tipu daya untuk kemaslahatan atau kebaikan contohnya seperti orang tua berbohong kepada anaknya demi hal kebaikan.

Problematika yang terjadi pada kehidupan saat ini salah satunya penipuan. Penipuan memiliki banyak bentuknya, salah satunya yaitu tipu daya. Bahkan tak sedikit orang-orang yang menjalankan tipu daya untuk menggapai impian yang diinginkan, karena terdapat kecenderungan pada sifat manusia yang separuh besar seringkali tertipu akan kepraktisan dari kehidupan di dunia. Memang, seringkali ditemukan bahwa manusia menjadi lupa daratannya, sungguh terlena manusia sehingga menjadi ingkar serta banyak manusia tidak bisa bersyukur. Mereka melupakan apa yang dijadikan sebuah tujuan pada saat hidupnya ketika berada di dunia

¹ Tim Redaksi, “*Kamus Bahasa Indonesia*” (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1714.

² Deassy Apriani, Bernadette Robiani, and Anna Yulianita, “*Mewaspadaai Investasi Bodong Dan Arisan Berantai Online Di Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir*”, *Sricommerce : Journal Of Sriwijaya Community Servies*, Vol. 2, No. 1, 2021, hlm. 01.

serta sebatas mengikuti kenikmatan di dunia, padahal dunia apabila diikuti akan berakhir serta seluruhnya akan sia-sia.³

Berdasarkan hasil Survei Penetrasi Internet Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia tahun 2024 menunjukkan bahwa kejahatan siber seperti pencurian data pribadi, penipuan online dan lainnya masih menjadi masalah yang serius dan mengalami kenaikan yang signifikan. Penipuan online termasuk permasalahan tertinggi pada kejahatan yaitu siber mencapai 32,5 persen yang mana meningkat 22,2 persen dari tahun sebelumnya. Sedangkan pencurian data pribadi juga menjadi ancaman serius dari hasil survei terungkap terdapat 20,97 persen. Modus yang dilakukan salah satunya kejahatan mengirimkan pesan dengan format berkas yaitu *Application Package File* di WhatsApp dan media sosial sehingga pelaku dapat mengakses di Hp korban hingga menguras rekening-Nya.⁴

Pada beberapa kamus dapat ditemukan beberapa kosakata yang memiliki arti tipu daya diantaranya adalah lafadz *Al-Kayd*, *Al-Makr*, dan *Al-Ghurur*. Hal tersebut, telah ada dalam kamus Mu'jam Al-Wasit yang mengartikan *Al-Kayd* dengan menipu dan menginginkan suatu keburukan. Kemudian *Al-Makr* dengan tipuan maupun memalingkan orang lain maksudnya dengan tipu daya. Kata *Al-Ghurur* yakni setiap apa yang menipu manusia dari harta, pangkat, nafsu, manusia serta setan.⁵ Dalam hal tersebut, setiap kosa kata memiliki makna yang kaya sehingga dari ketiga kata tersebut memiliki konsep yang berbeda-beda dari setiap istilah yang ada dalam Al-Qur'an.

³ Abdul Kallang, "Dunia Penuh Dengan Tipuan (Telaah atas konsep al-Ghurur)", An-Nisa : Jurnal Studi Gender dan Anak, Vol. 10, No. 1, 2019, hlm. 112-113.

⁴ Tim CNN Indonesia, "Penipuan Online Dan Pencurian Data Pribadi Diprediksi Dominasi 2024", diakses pada Sabtu, 8 Juni 2024, pukul 10.35, dikutip dari <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20240201105221-192-1057074/penipuan-online-dan-pencurian-data-pribadi-diprediksi-dominasi-2024/amp>.

⁵ Syauiqi Dhaif, "Al-Mu'jam Al-Wasith" (Mesir: Maktabah Shuruq Ad-Dauliyah, 2003), hlm. 649, 807 dan 881.

Pelaku tipu daya dalam Al-Qur'an terdiri dari tiga jenis diantaranya adalah pelaku tipu daya Allah SWT, tipu daya yang dilakukan oleh setan, dan tipu daya yang dilakukan oleh manusia. Hal tersebut, dapat ditemukan pada ayat-ayat Al-Qur'an yakni Surat Yusuf ayat 76 yang menceritakan mengenai tipu daya Allah swt, Surat An-Nisa ayat 76 yang menceritakan tipu daya setan dan Surat Ali Imran ayat 120 yang menceritakan tipu daya manusia.⁶

Al-Qur'an telah menceritakan bentuk tipu daya pertama yang seringkali terjadi pada dunia yaitu bentuk tipu daya yang dilakukan oleh iblis kepada Nabi Adam A.S. Tipu daya tersebut adalah kisah durhaka iblis karena tidak taat akan instruksi Allah SWT bersujud pada Nabi Adam A.S dikarenakan memiliki sifat yang sombong bahwa merasa lebih baik dari awal mula yang menciptakan berasal dari api sedangkan Nabi Adam berasal dari tanah liat. Pada saat itulah bersumpah bahwasannya akan menggoda serta menipu daya manusia dari berbagai arah maupun cara supaya manusia dapat ikut dalam perangkapnya serta masuk neraka secara bersama bahwa telah dijelaskan dalam Islam.⁷

Hal tersebut, iblis dan setan akan berjanji untuk selalu menggoda manusia dengan tipu dayanya yang dapat membolak-balikkan hati atau sekedar pemikiran-pemikiran yang buruk dan bisikan-bisikan yang mengganggu sebagaimana dugaan sebagian orang. Setan memiliki keturunan dan beranak pinak. Sebagaimana firman Allah Dalam Surat Al-Kahfi ayat 50 yang mana keturunan setan dan pengikut-pengikutnya selalu berupaya untuk menyesatkan manusia dalam kehidupan dunia.⁸

Dalam menerangkan contoh tipu daya Allah seperti yang telah diceritakan bahwasannya Allah mengatur rencana kepada Nabi Yusuf A.S. Dengan mengilhamkan dan memberitahu jikalau

⁶ Muhammad Fuad Al Baqi, "*Al Mu'jam Al Mufahras Li Alfadz Al-Qur'an Al Kareem*", (Beirut : Dar Al-Fikr, 1994), hlm. 762.

⁷ Ibnul Jauzi, "*Tipu Daya Iblis terj. Ali Hasan Ali Abdul Hamid*" (Jakarta: Pustaka Azzam, 2011), hlm. 02.

⁸ Haidir Abdullah, "*Tipu Daya Setan Terjemahan Abdullah Al-Khathir*" (Riyadh : Kantor Dakwah Sulay, 2012), hlm. 50.

saudara-saudaranya hendak pergi ke Mesir di waktu lain guna mendapatkan makanan pangan. Pada saat itu Mesir sedang mengalami masa paceklik yang merupakan sebuah ta'wil mimpi yang benar ketika Yusuf kecil dulu dan konsep tipu daya kisah ini. Dengan itu, Allah swt sengaja membuat sesuatu skenario dengan mengilhamkannya kepada nabi Yusuf A.S. Dengan cara menjebak Bunyamin pada kasus pencurian di dalam Istana agar Bunyamin dapat menetap bersama Nabi Yusuf A.S.⁹

Al-Qur'an telah menjelaskan terkait tipu daya dalam surat Ali Imran ayat 120 sebagai berikut :

لَا يَضُرُّكُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا

Terjemahan : *Tidaklah tipu daya mereka akan menyusahkan kamu sedikit pun.*

Pada lafadz *Al-Kayd* dalam surat Ali Imran 120, Hamka melihat bahwasannya perilaku sesama manusia memiliki sifat tipu daya yaitu pura-pura senang ketika melihat seseorang maju.¹⁰ Kemudian pada lafadz *Al-Ghurur* surat Ali Imran ayat 185, Hamka juga melihat bahwa konsep tipu daya di kehidupan dunia penuh dengan tipuan sehingga manusia terlena akan kehidupan yang dihadapi. Begitupun lafadz *Al-Makar* pada surat ali imran ayat 54 hamka menyamakan makna lafadz tersebut dengan tipu daya. Dari pemaparan diatas terkait lafadz-lafadz tipu daya , maka penulis ingin mengkaji lebih dalam terkait konsep tipu daya pada lafadz *Al-Kayd*, *Al-Makar* dan *Al-Ghurur*.

Hamka dalam pemikirannya, sangatlah harmonis antara ilmu agama serta ilmu umum sehingga beliau terjun mengatasi problematika sosial yang ada dimasyarakat maupun mengenai agama.¹¹ Oleh karena itu, hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan sosiologi, antropologi maupun spiritual telah dikaji

⁹ Abdul Malik Karim Amrullah, "*Tafsir Al-Azhar Jilid 5*", (Singapura : Pustaka Nasional PTE LTD, 1982), hlm. 3695.

¹⁰ Abdul Malik Karim Amrullah, "*Tafsir Al-Azhar Jilid 2*", (Singapura : Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 1982), hlm. 906.

¹¹ Ibnu Ahmad Al-Fathoni, "*Biografi Tokoh Pendidik Dan Revolusi Melayu Buya Hamka*", (Jakarta : Arqom Patani, 2015), hlm. 05.

secara komprehensif. Hamka dalam penafsirannya, sering menghubungkan antara ayat-ayat spiritual dengan ayat-ayat kauniah, dan pada kajian tipu daya meskipun suatu ayat menjelaskan tentang tipu daya Allah namun Hamka tak lupa untuk mengangkutpautkannya dengan tipu daya lainnya. Dalam hal ini, seperti manusia dan setan. Maka dari sini, penulis melihat bahwa tipu daya Allah, manusia dan setan lakukan memiliki maksud yang sama namun dengan cara konsep yang berbeda-beda.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini menjadi penting untuk dibahas karena melihat realita yang terjadi bahwa masyarakat dituntut untuk semakin tanggap agar terhindar dari penipuan baik di dunia nyata maupun di dunia maya. Terlebih lagi saat ini, terdapat perkembangan digital yang semakin masif hingga menawarkan kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat. Maka terdapat perubahan gaya hidup di masyarakat yang serba kepraktisan.¹² Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bahayanya melakukan tipu daya supaya masyarakat terhindar dari adanya tipu daya.

Maka dari itu penelitian mengenai pemaknaan lafadz *Al-Kayd*, *Al-Makar* dan *Al-Ghurur* dalam perspektif Al-Qur'an menurut penafsiran Buya Hamka sangat menarik untuk dikaji dengan menimbang pokok permasalahan diatas. Terdapat alasan yang menjadi acuan *pertama*, lafadz *Al-Kayd*, *Al-Makar* dan *Al-Ghurur* memiliki arti yang sama. *Kedua*, tipu daya memiliki bentuk dari setiap pelakunya. *Ketiga*, belum ditemukan penelitian yang mengkaji tentang konsep lafadz *Al-Kayd*, *Al-Makar* dan *Al-Ghurur* pada tafsir Al-Azhar. Selanjutnya, merumuskan tema penelitian ini dalam sebuah judul skripsi yaitu mengenai "***Penafsiran Buya Hamka Terhadap Lafadz Al-Kayd, Al-Makar dan Al-Ghurur (Kajian Tafsir Tematik)***" melalui kajian Tafsir Tematik.

¹² Leski Rizkinaswara, "*Masyarakat Harus Tnggap Hadapi Penipuan Digital Dan Pencurian Data Pribadi*", diakses pada Sabtu, 8 Juni 2024, pukul 14.00, dikutip dari <https://aptika.kominfo.go.id/2024/03/masyarakat-harus-tanggap-hadapi-penipuan-digital-dan-pencurian-data-pribadi/>.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka penulis mengambil permasalahan yakni:

1. Apa saja bentuk-bentuk tipu daya pada lafadz *Al-Kayd*, *Al-Makar* dan *Al-Ghurur* dalam tafsir Al-Azhar?
2. Bagaimana penafsiran Buya Hamka terhadap ayat-ayat tipu daya pada lafadz *Al-Kayd*, *Al-Makar* dan *Al-Ghurur* dalam tafsir Al-Azhar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami bentuk-bentuk tipu daya pada lafadz *Al-Kayd*, *Al-Makar* dan *Al-Ghurur* dalam tafsir Al-Azhar.
2. Untuk memahami penafsiran Buya Hamka terhadap ayat-ayat tipu daya pada lafadz *Al-Kayd*, *Al-Makar* dan *Al-Ghurur* dalam tafsir Al-Azhar.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat berguna untuk memperkaya wawasan dan menambah khazanah keilmuan, serta menjadi sumbangan pemikiran pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan juga pemikiran Islam di Universitas-universitas Islam yang ada di Indonesia.

Hasil penelitian ini, penulis berharap sanggup menyisihkan suatu pemahaman untuk pembaca, khususnya mengenai penafsiran lafadz *Al-Kayd*, *Al-Makar* dan *Al-Ghurur* menurut Buya Hamka dalam tafsirannya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan pengetahuan dan memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai penafsiran lafadz *Al-Kayd*, *Al-Makar* dan *Al-Ghurur* melalui tafsiran Buya Hamka. Pada penelitian ini, diharapkan supaya masyarakat dapat terhindar dari tipu daya dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk pengembangan bagi penelitian selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

a. Teori Dramaturgi

Dramaturgi merupakan sebuah teori dasar tentang bagaimana individual tampil di dunia sosial. Erving Goffman memusatkan perhatiannya pada interaksi tatap muka atau kehadiran bersama. Individu dapat menyajikan suatu pertunjukan apapun bagi orang lain akan tetapi kesannya yang diperoleh orang terhadap pertunjukan itu bisa berbeda-beda. Seseorang bisa sangat yakin terhadap pertunjukan yang diperlihatkan kepadanya tetapi juga bisa bersikap sebaliknya.¹³

Perilaku manusia harus bersandar pada sebuah tindakan. Tindakan sebagai dasar dalam drama. Dramaturgi menekankan adanya sebuah dimensi ekspresif aktivitas manusia. Perilaku ekspresif maka perilaku manusia bersifat dramatic. Dramaturgi merupakan dampak atas fenomena atau sebuah reaksi meningkatnya konflik sosial dan konflik rasial, dampak represif birokrasi dan industrialisasi.¹⁴

2. Penelitian Yang Relevan

Sejauh penelusuran penulis, hingga saat ini terhitung belum banyak yang melakukan penelitian mengenai penafsiran Buya Hamka terhadap lafadz Al-Kayd, Al-Makar dan Al-Ghurur dalam perspektif Al-Qur'an. Namun terdapat banyak penelitian dengan tema yang sama yang sudah dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu satu tema yang sudah dilakukan diantaranya:

Pertama, jurnal berjudul "*Dunia Penuh Dengan Tipuan (Telaah atas Konsep Al-Ghurur Dalam Al-Qur'an)*" karya Abdul Kallang 2019. Hasil penelitian jurnal tersebut memberi penjelasan bahwa dunia penuh dengan tipuan pada konsep Al-

¹³ Ainal Fitri, "*Dramaturgi : Pencitraan Prabowo Subianto Di Media Sosial Twitter Menjelang Pemilihan Presidem 2014*", *Jurnal Interaksi*, Vol. 4 No. 1, 2015, hlm. 101.

¹⁴ Sri Suneki dan Haryono, "*Paradigma Teori Dramaturgi Terhadap Kehidupan Sosial*", *Jurnal Ilmiah Civis*, Vol 2, No 2, 2012, hlm. 02.

Ghurur dalam Al-Qur'an. Persamaannya yaitu sama sama membahas mengenai tipu daya dalam perspektif Al-Qur'an. Perbedaannya ialah pada pemakaian istilah kata dalam penelitian ini memakai istilah kata mengenai tipu daya yang difokuskan hanya satu kata yakni *Al-Ghurur* sedangkan pada penelitian ini penulis memakai tiga istilah tipu daya dalam Al-Qur'an yakni *Al-Kayd*, *Al-Makr*, dan *Al-Gurur* dengan menggunakan penafsiran Buya Hamka.¹⁵

Kedua, jurnal berjudul "*Tinjauan Al-Qur'an Terhadap Godaan Iblis dan Setan Menurut Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar*" karya Heryadi 2017. Hasil penelitian ini membahas mengenai godaan iblis dan setan. Persamaannya ialah sama sama membahas mengenai tipu daya. Perbedaannya ialah pada penelitian ini membahas pelaku tipu daya setan sedangkan pada penelitian ini penulis membahas berbagai macam pelaku tipu daya seperti tipu daya Allah SWT, tipu daya setan dan tipu daya manusia.¹⁶

Ketiga, skripsi berjudul "*Makna Makar Dalam Al-Qur'an (Analisis Semantik Toshihiko Izutsu)*" karya M. Syamsul Ma'arif 2021. Hasil penelitian skripsi tersebut ialah memberi penjelasan mengenai tipu daya yang menggunakan pendekatan semantik dengan teori toshihiko izutsu. Persamaannya ialah membahas mengenai tipu daya dalam Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya ialah pada penelitian ini pendekatan semantik Qur'an sementara pada penelitian ini penulis memakai pendekatan tematik.¹⁷

Keempat, skripsi berjudul "*Makar Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)*" karya Rabiatul Adawiyah 2019. Hasil penelitian ini menjelaskan mengenai Al-Makar dalam Al-Qur'an. Persamaannya ialah sama-sama membahas mengenai tipu daya dalam perspektif Al-Qur'an. Perbedaannya ialah pada

¹⁵ Abdul Kallang, "*Dunia Penuh Dengan Tipuan (Telaah atas konsep al-Ghurur)*", An-Nisa : Jurnal Studi Gender dan Anak, Vol 10, No 1, 2019.

¹⁶ Heryadi, "*Tinjauan Al-Qur'an Terhadap Godaan Iblis Dan Setan Menurut Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar*", Vol. 16, No. 1, Juni 2017.

¹⁷ M. Ma'arif Syamsul, "*Makna Makar Dalam Al-Qur'an (Analisis Semantik Toshihiko Izutsu)*", Skripsi : UIN Walisongo, 2021.

penelitian ini membahas mengenai istilah kata mengenai tipu daya difokuskan hanya satu kata yakni *Al-Makar* sementara pada penelitian ini penulis membahas tiga istilah kata tipu daya dalam Al-Qur'an yakni *Al-Kayd*, *Al-Makr*, dan *Al-Gurur* dengan menggunakan penafsiran Buya Hamka.¹⁸

Kelima, skripsi berjudul "*Makr Dalam Perspektif Al-Quran (Kajian Tahlili Terhadap QS. Ibrahim/14: 46)*" karya Abdul Nur Rahim 2016. Hasil penelitian ini ialah membahas mengenai lafadz *makr* dalam QS. Ibrahim ayat 46 dengan memadukan berbagai ayat lainnya. Persamaannya sama-sama membahas mengenai tipu daya. Perbedaannya ialah pada penelitian ini membahas mengenai istilah kata mengenai tipu daya yang difokuskan hanya satu istilah kata yakni *Al-Makar* sementara dalam penelitian ini penulis memakai tiga istilah kata tipu daya dalam Al-Qur'an yakni *Al-Kayd*, *Al-Makr*, dan *Al-Gurur* dengan menggunakan penafsiran Buya Hamka.¹⁹

Novelty atau pembaharuan dalam penelitian ini merupakan kajian tematik mengenai penafsiran Buya Hamka pada lafadz *Al-Kayd*, *Al-Makar* dan *Al-Ghurur* dan bentuk-bentuk tipu daya dari setiap pelakunya melalui penafsiran Buya Hamka dalam tafsir Al-Azhar.

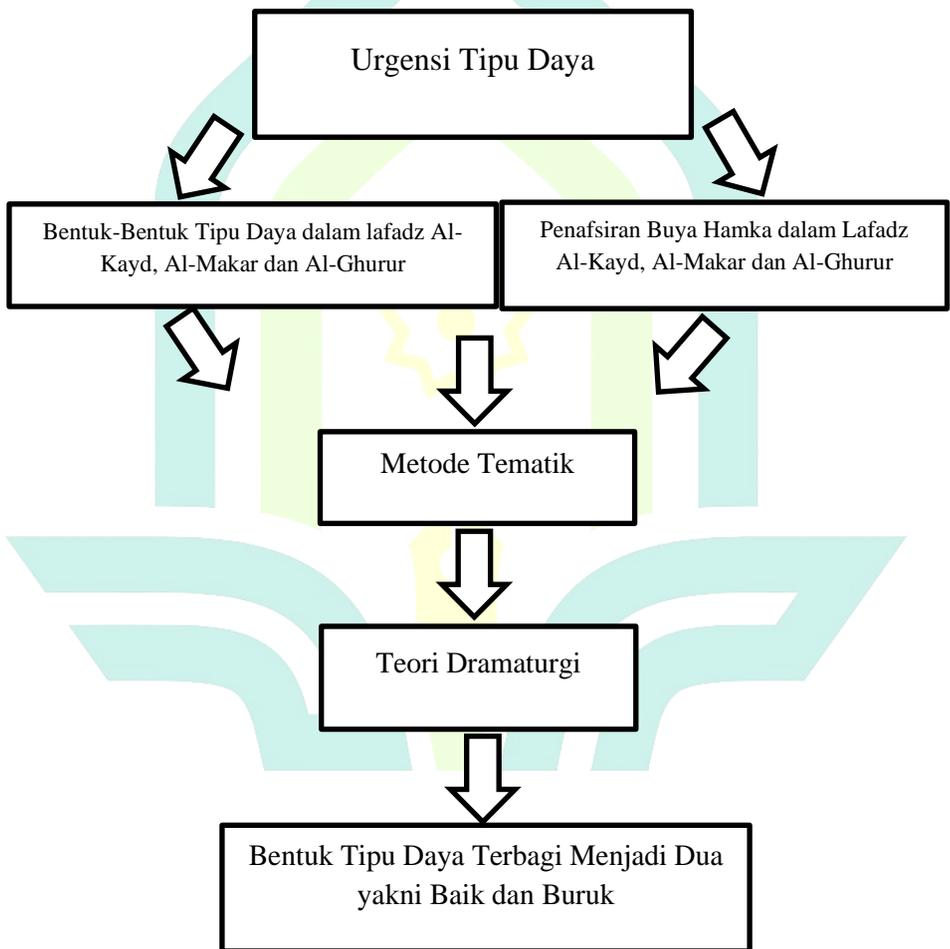
3. Kerangka Berpikir

Realita yang terjadi bahwa masyarakat dituntut untuk semakin tanggap agar terhindar dari penipuan baik di dunia nyata maupun di dunia maya. Terlebih lagi saat ini, terdapat perkembangan digital yang semakin masif hingga menawarkan kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat. Maka terdapat perubahan gaya hidup di masyarakat yang serba kepraktisan. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bahayanya melakukan tipu daya supaya masyarakat terhindar dari adanya tipu daya.

¹⁸ Rabiatul Adawiyah, "*Makar Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)*", Skripsi : UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2019.

¹⁹ Abdul Nur Rahim, "*Makr Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tahlili Terhadap QS. Ibrahim/14 : 46)*", Skripsi : UIN Alauddin Makassar, 2016).

Dalam penelitian ini memberikan penjelasan terkait bentuk-bentuk tipu daya dan penafsiran Buya Hamka dalam lafadz *Al-Kayd*, *Al-Makar* dan *Al-Ghurur* dalam tafsir Al-Azhar. Kemudian menganalisis makna dan kandungan ayat-ayat tersebut menggunakan metode tematik. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan teori dramaturgi. Terakhir, memaparkan hasil analisis penafsiran ayat dengan metode *tematik* tersebut sehingga memunculkan penafsiran Buya Hamka pada lafadz *Al-Kayd*, *Al-Makar* dan *Al-Ghurur* dan menemukan bentuk-bentuk tipu daya. Berikut gambaran kerangka berpikir dalam penelitian ini :



F. Metode Penelitian

Metode merupakan cara yang digunakan untuk mencari kebenaran yang dituju. Oleh karenanya, menggunakan metode penelitian merupakan syarat utama dalam mengumpulkan data. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode maudhu'i yakni menafsirkan Al-Qur'an dengan menghimpun semua ayat dari berbagai surah yang berbicara tentang satu masalah yang dianggap menjadi tema sentral. Kemudian merangkaikan dan mengaitkan ayat satu dengan yang lain lalu menafsirkannya secara utuh dan menyeluruh.²⁰

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*Library Research*). Penelitian pustaka (*library research*), yaitu kegiatan yang mencari, menemukan, dan memahami suatu bahan yang telah didapatkan untuk dijadikan sebuah penelitian yang mana memuat adanya sebuah teori-teori maupun pembahasan.²¹ Serta karya-karya dalam bentuk lain yang berkaitan dengan pembahasan konsep tipu daya menurut Buya Hamka pada lafadz Al-Kayd, Al-Makar dan Al-Ghurur dan sejenisnya dalam buku-buku bahasa karya Ulama terdahulu.

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan datanya, penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yakni salah satu jenis yang memperoleh adanya temuan yang tak menggunakan alat-alat dari kuantitatif serta menghasilkan data deskriptif seperti kata yang ditulis maupun lisan dari orang-orang maupun tingkah laku yang dicermati.²² Dalam hal ini perspektif Buya Hamka dalam penafsirannya.

²⁰ Abuddin Nata, “*Metodologi Studi Islam*” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 222.

²¹ Moh Toharudin, “*Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Aplikasinya Untuk Pendidik Yang Profesional*”, (Klaten: Lakeisha, 2021), hlm. 40.

²² Mayang Lubis Sari, “*Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 39.

3. Sumber Data Penelitian

b. Sumber Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh eksklusif dalam pengumpulan data dari objek penelitiannya. Data primer yang menjadi acuan penulis berasal dari *Tafsir Al-Azhar* karya Buya Hamka

c. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber yang ada pembahasan yang sama. Adapun sumber data yang digunakan ialah buku, kitab tafsir, jurnal, skripsi dan sumber data lainnya untuk membantu memenuhi kesempurnaan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Langkah yang dilakukan dengan mengumpulkan literatur baik data primer dan sekunder yang berkaitan dengan penelitian “Penafsiran Buya Hamka Terhadap Lafadz *Al-Kayd, Al-Makar dan Al-Ghurur* (Kajian Tafsir Tematik). Kemudian, dirangkai secara sistematis dan valid yang sesuai terhadap data lalu menganalisa dengan tujuan untuk menghasilkan karya yang bisa dipertanggungjawabkan.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode maudhui (tematik). Langkah-langkah dalam mengoperasionalkan sebagai berikut²³ :

- a. Merumuskan masalah yang ingin dikupas pada pembahasan ini.
- b. Mencari serta menyatukan ayat-ayat yang berikatan pada dilema akan persoalan.
- c. Mengurutkan ayat-ayat bertautan pada perkara yang terdapat pada pembahasan ini.

²³ Abdul Mustaqim, “*Metode Penelitian Al-Qur’an Dan Tafsir*”, (Yogyakarta: Idea Press, 2022), hlm. 58-59.

- d. Memahami ayat-ayat yang menjadi korelasi pada masing-masing.
 - e. Mengurutkan pembahasan pada kerangka yang sistematis, tepat serta utuh.
 - f. Menyempurnakan analisis isi dari kajian menggunakan hadis-hadis yang signifikan pada inti pembahasan.
 - g. Meninjau ayat-ayat tersebut dengan totalitas saat mempertemukan ayat-ayat yang pengertiannya memiliki kesamaan atau sepakat pada sisi yang bermakna umum serta yang khas bermakna khas, mutlak serta muqayyad mengandung arti mengikat.
5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian karena dari analisis tersebut akan diperoleh beberapa temuan, baik yang bersifat substantif maupun formal.²⁴ Teknik analisis data merupakan proses pengumpulan data untuk mempermudah dalam mengambil simpulan. Setelah pengumpulan data yaitu tugas penulis menganalisis data. Adapun teknik analisis data menggunakan tafsir tematik yang berusaha mencari bentuk-bentuk tipu daya pada lafadz *Al-Kayd*, *Al-Makar* dan *Ghurur*.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah penulisan dalam menyusun suatu penelitian, dan mempermudah pembaca untuk memahami isi dari penelitian ini. Adapun penulisan ini terbagi menjadi 5 (lima) bab antara lain sistematikanya sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berisi mengenai tinjauan umum meliputi ayat-ayat tipu

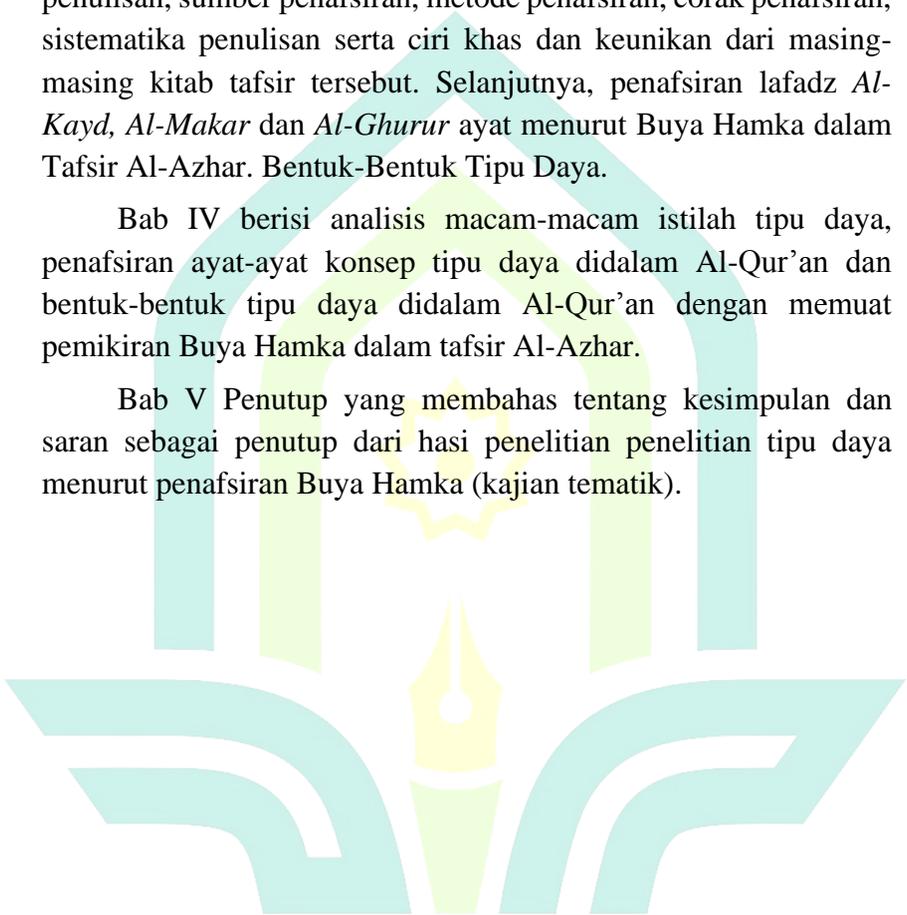
²⁴ Iwan Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif : Teori Dan Praktik*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 210.

daya dalam Al-Qur'an dan pandangan beberapa mufasir mengenai tipu daya.

Bab III berisi pemaparan mengenai tipu daya menurut penafsiran Buya Hamka meliputi profil Buya Hamka seperti biografi, perjalanan intelektual, serta beberapa karyanya. Kemudian profil kitab *Tafsir Al-Azhar* diantaranya latar belakang penulisan, sumber penafsiran, metode penafsiran, corak penafsiran, sistematika penulisan serta ciri khas dan keunikan dari masing-masing kitab tafsir tersebut. Selanjutnya, penafsiran lafadz *Al-Kayd*, *Al-Makar* dan *Al-Ghurur* ayat menurut Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar. Bentuk-Bentuk Tipu Daya.

Bab IV berisi analisis macam-macam istilah tipu daya, penafsiran ayat-ayat konsep tipu daya didalam Al-Qur'an dan bentuk-bentuk tipu daya didalam Al-Qur'an dengan memuat pemikiran Buya Hamka dalam tafsir Al-Azhar.

Bab V Penutup yang membahas tentang kesimpulan dan saran sebagai penutup dari hasil penelitian penelitian tipu daya menurut penafsiran Buya Hamka (kajian tematik).



BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tipu daya memiliki macam-macam istilah atau kata yakni kata *Al-Kayd*, *Al-Makr*, dan *Al-Ghurur*. *Al-Kayd* dengan menipu dan menginginkan suatu keburukan. Kemudian *Al-Makr* dengan tipuan maupun memalingkan orang lain maksudnya dengan tipu daya. Kata *Al-Ghurur* yakni setiap apa yang menipu manusia dari harta, pangkat, nafsu, manusia serta setan.
2. Buya Hamka memahami pada kata *Al-Kayd* yakni perbuatan tipu daya bahwa dilakukan tidak harus dengan cara sembunyi atau rahasia. Kemudian kata *Al-Makr* yakni perbuatan tipu daya ada yang dilakukan dengan sembunyi-sembunyi bahwa korbannya tidak diketahuinya. Sedangkan kata *Al-Ghurur* yakni perbuatan tipu daya yang dilakukan di kehidupan hanya sebuah tipuan.
3. Dari penafsiran yang dipaparkan oleh Buya Hamka dapat diketahui bentuk-bentuk tipu daya, sebab dan akibat tipu daya, pelaku tipu daya dan konteks tipu daya pada kajian sosial dan agama sebagai berikut :
 - a. Bentuk-bentuk tipu daya yang terpuji yakni tipu daya yang dilakukan oleh Allah swt berupa perbuatan al-istidraj, Ilham, jaminan perlindungan dan pertolongan dan peringatan akan pembinasaaan dengan cara yang tidak diketahui dan tipu daya tujuan agama seperti tipu daya yang dilakukan oleh Nabi Ibrahim kepada kaumnya.
 - b. Bentuk-bentuk tipu daya yang tercela yakni tipu daya orang-orang kafir berupa penipuan dan penyesatan, usaha membunuh dan konspirasi, tipu daya yang dilakukan oleh

saudara-saudara Nabi Yusuf berupa konspirasi, tipu daya yang dilakukan oleh Fir'aun, tipu daya setan, tipu daya kehidupan dunia dan lainnya.

B. SARAN

Adapun saran dari penelitian ini diantaranya :

1. Bagi akademis diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan sebuah kontribusi dalam tataran keilmuan, sehingga bisa mengetahui lebih jauh tentang tipu daya serta menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya dengan menggunakan objek yang berbeda.
2. Bagi Masyarakat, diharapkan supaya tidak terjerumus terhadap tipu daya tidak terpuji dan dapat membantu sesama dalam memahami ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an supaya dapat diterapkan kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.



DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Abdul Muzhoffar. (2023). "Penafsiran Hikmah Dalam Kitab Tafsir Al-Azhar". Skripsi : Universitas Muhammadiyah Surakarta,*
- Abdullah, Haidir. (2012). "Tipu Daya Setan Terjemahan Abdullah Al-Khathir". Riyadh : Kantor Dakwah Sulay.*
- Adawiyah, Rabiatul. (2019). "Makar Dalam Prespektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)". Skripsi : UIN Sulthan Thaha Saifuddin.*
- Ahmad, Ibnu Al-Fathoni. (2015). "Buya Hamka Biografi Tokoh Pendidik Dan Revolusi Melayu". Jakarta : Akrom Patani.*
- Al-Asfahani, Al-Raghib. (1986). "Mu'jam Mufradat Alfazh Al-Qur'an". Beirut: Dar Al-Fikr.*
- Al-Ashfahani, Ar-Raghib. (2017) "Al-Mufradat Fi Gharibil Qur'an. Terj. Ahmad Zaini Dahlan". Depok: Pustaka Khazanah Fawaid.*
- Alfathah, Suryana. (2018). "Penafsiran Ali Al-Shabuni Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an Yang Mengandung Makar Dalam Tafsir Shafwah Al-Tafsir". Jurnal Diwan, Vol 4 (01).*
- Al Baqi, Muhammad Fuad. (1994). "Al Mu'jam Al Mufahras Li Alfaz Al Quran Al Kareem". Beirut: Darul Fikr.*
- Alfiyah, Avif. (2017). "Metode Penafsiran Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar". Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin.*
- Amiman, Renaldi, Bnedicta Moku, and Selvi Tumengkol. (2022). "Peran Media Sosial Facebook Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Desa Lalue Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud". Journal Ilmiah Society.*
- Amna, Afina, "Hijrah Artis Sebagai Komodifikasi Agama". Jurnal*

Sosiologi Reflektif.

- Amrullah, Haji Abdul Malik Karim. (1982). "Tafsir Al-Azhar Jilid 4". Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura.*
- , (1982). *"Tafsir Al-Azhar Jilid 2". Singapura : Pustaka Nasional PTE LTD Singapura.*
- , (1982). *"Tafsir Al-Azhar Jilid 3". Singapura : Pustaka Nasional PTE LTD Singapura.*
- , (1982). *"Tafsir Al-Azhar Jilid 5". Singapura : Pustaka Nasional PTE LTD Singapura.*
- , (1982). *"Tafsir Al-Azhar Jilid 6". Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura.*
- , (1982). *"Tafsir Al-Azhar Jilid 7". Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura.*
- , (1982). *"Tafsir Al-Azhar Jilid 8". Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura.*
- , (1982). *"Tafsir Al-Azhar Jilid 9". Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura.*
- , (1992), *"Tafsir Al Azhar Jilid 10". Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura.*
- Aning, Floriberta S. (2005). "100 Tokoh Yang Mengubah Indonesia : Biografi Singkat Seratus Tokoh Yang Paling Berpengaruh Dalam Sejarah Indonesia Di Abad 20". Yogyakarta: Narasi.*
- Apriani, Deassy, Bernadette Robiani, and Anna Yulianita. (2021). "Mewaspada Investasi Bodong Dan Arisan Berantai Online Di Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir". Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services.*
- Arsyad, Jawade Hafidz. (2022). "Fenomena Flexing Di Media Sosial Dalam Aspek Hukum Pidana". Jurnal Cakrawala Informasi.*

- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. (2016). "Tafsir An-Nuur Jilid 2". Semarang: Pustaka Rizki Putra.*
- , (2002). *"Tafsir An-Nuur Jilid 3". Semarang: Pustaka Rizki Putra.*
- Az-Zuhaili, Wahbah. (2016). "Tafsir Al-Munir Jilid 3". Jakarta: Gema Insani.*
- , (2016). *"Tafsir Al-Munir Jilid 5". Jakarta: Gema Insani.*
- , (2016). *"Tafsir Al-Munir Jilid 5". Jakarta: Gema Insani.*
- , (2016). *"Tafsir Al-Munir Jilid 8". Jakarta: Gema Insani.*
- , (2016). *"Tafsir Al-Munir Jilid 10". Jakarta : Gema Insani.*
- , (2016). *"Tafsir Al-Munir Jilid 15". Jakarta : Gema Insani.*
- Baidan, Nashruddin. (2001). "Metode Penafsiran Al-Qur'an". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*
- , (2011). *"Wawasan Baru Ilmu Tafsir". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*
- Dhaif, Syauiqi. (2003). "Al-Mu'jam Al-Wasith". Mesir : Maktabah Shurouq Ad-Dauliyyah.*
- Farihah, Irzum. (2018) "Pementasan Agama Selebriti : Telaah Dramaturgi Erving Goffman", Yaqzhan, Vol 4, No 2.*
- Faris, Ibnu. (1994). "Mu'jam Maqayis Al-Lugah Juz 5". Beirut: Dar Al-Fikr*
- Fauzi, Hanif. (2018) "Makna Esoteris Mata Al-Ghurur Dalam Tafsir Ruh Al-Ma'ani Karya Al-Alusi", Skkripsi : UIN Salatiga.*
- Febriani, Dina Fitri, and Muhammad Zubir. (2020) "Istidraj Dalam Al-Quran Perspektif Imam Al-Qurthubi", Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya.*

- Fitri, Ainal . (2015). “Dramaturgi : Pencitraan Prabowo Subianto Di Media Sosial Twitter Menjelang Pemilihan Presidem 2014”, *Jurnal Interaksi*, Vol. 4 No. 1.
- Gunawan, Iwan. (2013). “Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik”. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gusmian, Islah. (2013). “Khazanah Tafsir Indonesia Dari Hermeneutika Hingga Ideologi”. Yogyakarta: LKis.
- Hakim. (1979). “Kuliyatul Muballighin : Kenang-Kenangan 70 Tahun Buya Hamka”. Jakarta: Yayasan Nurul Insan.
- Hamka, (2016). “Angkatan Baru”. Jakarta: Gema Insani.
- , (1974). “Kenang-Kenangan Hidup: Jilid I”. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hamka, Rusydi. (2016). “Pribadi Dan Martabat Buya Hamka”. Jakarta: Noura.
- Hasyim, Muhammad Syarif. (2021) “Al- Qur’an Berbicara Tentang Makar”. Sulawesi Tengah: Pesantren Anwarul Qur’an.
- Heryadi. (2017). “Tinjauan Al-Qur’an Terhadap Godaan Iblis Dan Setan Menurut Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar”. *Medina Te : Jurnal Studi Islam*, Vol. 16, No. 1.
- Hidayati, Husnul. (2018). “Metodologi Tafsir Kontekstual Al-Azhar Karya Buya Hamka”, *El-'Umdah*.
- Hidayatullah, Elit Ave, Deki Ridho Adi Anggara, Mahmud Rifaannudin, and Mujib Abdurrahman. (2022). “Pengaruh Masa Dan Tempat Dalam Penyusunan Tafsir Al-Azhar”, *Studia Quranika*.
- Inayah, Siti Nuril. (2011). “Penafsiran Hamka Tentang Ayat-Ayat Yang Mengandung Lafadz Makar (Studi Atas Tafsir Al-Azhar”. *Universtas Syarif Hidayatullah Jakarta*.

- Ibn Manzur, (1990). "Lisan Al-'Arab Juz 3". Beirut: Dar Shadir.*
- , (1990). *"Lisan Al-'Arab Juz 5". Beirut: Dar Shadir.*
- J, Tulangow, W Assa, and Y Aguw. (2022). "Penerapan Sanksi Hukum Bagi Pelaku Penipuan Investasi Online Ibnu". Lex Administratum.*
- Jamil. (2016). "Hamka dan Tafsir Al-Azhar". Istishlahm: Jurnal Hukum Islam.*
- Jauzi, Ibnu. (2010). "Perangkap Setan". Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.*
- , (2011). *"Tipu Daya Iblis Terj. Ali Abdul Hamid". Jakarta: Pustaka Azzam.*
- Kallang, Abdul. (2019). "Dunia Penuh Dengan Tipuan (Telaah Atas Konsep Al-Gurur Dalam Al-Qur'an)". Jurnal An-Nisa.*
- Kurniawan, Syamsul dan Erwin Mahrus. (2011). "Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam" (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)*
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. (2011). "Tafsir Kementerian Agama Jilid 1". Jakarta: LPMQ.*
- , (2011). *"Tafsir Kementerian Agama Jilid 2". Jakarta: LPMQ.*
- , (2011), *"Tafsir Kementerian Agama Jilid 3". Jakarta: LPMQ.*
- , (2011), *"Tafsir Kementerian Agama Jilid 4". Jakarta: LPMQ.*
- , (2011). *"Tafsir Kementerian Agama Jilid 6". Jakarta: LPMQ.*
- , (2011). *"Tafsir Kementerian Agama Jilid 8". Jakarta: LPMQ.*
- , (2011) *"Tafsir Kementerian Agama Jilid 9". Jakarta: LPMQ.*
- Majid Al-Din Al-Tahir Muhammad bin Ya'qub. (2005). "Kamus Muhit Jilid 1". Beirut: Muassasah Al-Risalah.*

Mamah Dedeh, "Tipu Daya Media Sosial", diakses pada Kamis, 14 Desember 2023 pukul 22.00, dikutip dari <https://youtu.be/IFmkd3csU?si=gmHKAdLM9bqfr93>.

Masyarakat, Panji. (2021). "Perjalanan Terakhir Buya Hamka : Sebuah Biografi Kematian". Malaysia: JT Books, 2021)

Maulana, Luthfi. (2016). "Teologi Perempuan Dalam Tafsir Al-Qur'an : Perspektif Pemikiran Hamka". Musawa Jurnal Studi Gender Dan Islam.

Muhammad, F, and K Khaerunnisa. (2020). "Problematika Dakwah Di Tengah Propaganda Agama Di Media Sosial (Perspektif Komunikasi Politik Islam) ". Jurnal Jurnalisa: Jurnal Jurusan.

Munandar, Arif. (2019). "Analisis Kriminologis Terhadap Kejahatan Penipuan Dan Penggelapan Dengan Pelaku Menggunakan Identitas Palsu Melalui Media Sosial (Studi Kasus Di Polres Salatiga Jawa Tengah)". Skripsi : Universitas Lampung.

Mustaqim, Abdul. (2022). "Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir Cet. 7". Yogyakarta: Idea Press

Musyafa, Haidar. (2018). "Hamka : Sebuah Novel Biografi". Tangerang: Imania

Musyarif. (2019). "Buya Hamka: Suatu Analisis Sosial Terhadap Kitab Tafsir Al-Azhar", Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya, Vol 1 No 1.

Nata, Abuddin. (2016) "Metodologi Studi Islam". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Noorhidayati, Salamah, and Muhammad Afifatur Rohman. (2022). "Revolusi Mental Perspektif Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar", Dar El-Ilmi : Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora.

- Nur Cahyo, Agus. (2018) "Samudra Kearifan". Yogyakarta: Kaktus.*
- Oktavia, Susanti. (2018). "Studi Dramaturgi Ustadz HM Syamlan, Lc Dalam Aktivitas Dakwah Di Kota Bengkulu", Skripsi : IAIN Bengkulu.*
- Pusat Data Analisa TEMPO. (2022) "Ayah Kita, Buya Hamka". Jakarta: Tempo Publish.*
- Putri, Meta Eltika, Inong Satriadi, and Ummi Kalsum Hasibuan, "Godaan Setan Dan Cara Mengatasinya Menurut Al-Quran". Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya.*
- Rahim, Abdul Nur. (2016). "Makr Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tahlili Terhadap QS Ibrahim/14: 46)". (Skripsi : UIN Alauddin Makassar).*
- Rahmadhany, Anissa, Anggi Aldila Safitri, and Irwansyah Irwansyah. (2021) "Fenomena Penyebaran Hoax Dan Hate Speech Pada Media Sosial", Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis.*
- Ramayulis dan Samsul Nizar. (2005) "Ensiklopedia Tokoh Pendidikan Islam Mengenal Tokoh Pendidikan Di Dunia Islam Dan Indonesia". Ciputat: PT Ciputat Press Group.*
- Redaksi, Tim. (2008) "Kamus Bahasa Indonesia". Jakarta: Pusat Bahasa, 2008*
- Rizkinaswara, Leski. (2024) "Masyarakat Harus Tnggap Hadapi Penipuan Digital Dan Pencurian Data Pribadi", diakses pada Sabtu, 8 Juni, pukul 14.00, dikutip dari <https://aptika.kominfo.go.id/2024/03/masyarakat-harus-tanggap-hadapi-penipuan-digital-dan-pencurian-data-pribadi/>.*
- Rosihon Anwar dan Asep Muharom. (2015) "Ilmu Tafsir". Bandung: Pustaka Setia.*
- Rosnawati, Emy. (2017) "Tinjauan Yuridis Terhadap Driver Grabcar Sebagai Pelaku Tindak Pidana Memanipulasi Data*

Elektronik”, Jurnal Mercatoria.

Saifuddin, Lukman Hakim. (2014). “Radikalisme Agama Dan Tantangan Kebangsaan”, *Journal of Chemical Information and Modeling*.

Sari, Mayang Lubis, “Metodologi Penelitian” (Yogyakarta: Deepublish, 2018)

Sayyid Quthb, “Tafsir Fi Zhilalil Qur’an Jilid 11” (Jakarta: Gema Insani Press, 2003)

———, “Tafsir Fi Zhilalil Qur’an Jilid 2” (Jakarta: Gema Insani, 2003)

Septianingsih, Ayu. (2020). “Pandangan Hadits Tentang Bahayanya Hoax Dalam Lingkup Kehidupan”, UIN Sultan Hasanuddin Banten.

Shihab, M. Quraish. (2014). “Membumikan Al-Qur’an”. Bandung: Mizan.

———, (2002) “Tafsir Al-Misbah Jilid 2”. Ciputat: Lentera Hati.

———, (2002) “Tafsir Al-Misbah Jilid 5”. Ciputat: Lentera Hati.

———, (2002) “Tafsir Al-Misbah Jilid 8”. Ciputat: Lentera Hati

———, (2002) “Tafsir Al-Misbah Jilid 11”. Ciputat: Lentera Hati.

———, (2002) “Tafsir Al-Misbah Jilid 12”. Ciputat: Lentera Hati.

———, (2002) “Tafsir Al-Misbah Jilid 14”. Ciputat: Lentera Hati.

———, (2002) “Tafsir Al Misbah Jilid 4”. Ciputat: Lentera Hati.

———, (2002) “Tafsir Al-Misbah Jilid 6” . Ciputat: Lentera Hati.

Shofaturrahmah, Putri Dini. (2021). “Analisis Makna Takabbaur Dan Istikbara Dalam Al-Quran”.

- Sri Suneki dan Haryono, (2012) “Paradigma Teori Dramaturgi Terhadap Kehidupan Sosial”, *Jurnal Ilmiah Civis*, Vol 2, No 2.
- Sumarni Sumai, Adinda Tessa Naumi, and Hariya Toni. (2017). “Dramaturgi Umat Beragama: Toleransi Dan Reproduksi Identitas Beragama Di Rejang Lebong”, *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, Vol 33, No 1.
- Syamsul, M. Ma’arif. (2021). “Makna Makar Dalam Al-Qur’an (Analisis Semantik Toshihiko Izutsu)”. *Frontiers in Neuroscience*.
- Syukur, Yanuardi dan Arlen Ara Guci. “Buya Hamka : Memoar Perjalan Hidup Sang Ulama” (Solo: Tiga Serangkai, 2018)
- Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy. “Tafsir An-Nur Jilid 2” (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017)
- , (2017) “Tafsir An-Nur Jilid 3” (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017)
- , (2017). “Tafsir An-Nur Jilid 4” (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017)
- Tim CNN Indonesia. (2024). “Penipuan Online Dan Pencurian Data Pribadi Diprediksi Dominasi 2024”, diakses pada Sabtu, 8 Juni, pukul 10.35, dikutip dari <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20240201105221-192-1057074/penipuan-online-dan-pencurian-data-pribadi-diprediksi-dominasi-2024/amp>.
- Toharudin, Moh. (2019). “Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Aplikasinya Untuk Pendidik Yang Profesional Edisi Pertama”. Klaten: Lakeisha.
- Ulyati Azizah, Anita, and M Safwan Maburur. (2022). “Konsep Makar (Tipu Daya) Tuhan Prespektif Semantik Toshiko Izutsu”. *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir*.
- Warson, Ahmad Munawwir. (1984). “Al-Munawwir : Arab-Indonesia

Terlengkap”. Surabaya: Pustaka Progressif.

*Yunus, Mahmud. (2010). “Kamus Arab Indonesia.”. Jakarta: Mahmud Yunus
Wa Dzurriyyah.*



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Fathiya Rahma Setyawidi
2. Tempat Tanggal Lahir : Magelang, 07 April 2002
3. Agama : Islam
4. Alamat : Perum. Taman Buah Sukamantri
Blok Ac1 No. 11A

B. Riwayat Pendidikan

1. MIT Sabilussalam
2. SMPS Permata Insani Islamic School
3. MAN 1 Kebumen
4. UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan

C. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Haryono
2. Pekerjaan : Pegawai Swasta
3. Nama Ibu : Rokhiyati
4. Pekerjaan : Pegawai Swasta
5. Alamat : Perum. Taman Buah Sukamantri
Blok Ac1 No. 11A

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.